

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penggunaan multivitamin dalam berbagai protokol hormon dapat meningkatkan respon estrus hingga 100%, bahkan durasi estrusnya lebih panjang, onset estrus lebih cepat, dan tingginya intensitas estrus. Penggunaan multivitamin dalam berbagai protokol hormon dapat meningkatkan kesuburan ternak kerbau dengan perolehan tingkat kebuntingan kerbau pasca IB mencapai 80%.

Pendeteksian kebuntingan ternak menggunakan teknik perkecambahan biji dapat mendeteksi kebuntingan kerbau mencapai 70%, tingkat sensitivitas 50%, spesifisitas 30%, dan akurasi kebuntingan 50%. Penggunaan teknik perkecambahan biji tanaman/ metode punyakoti ini dapat diandalkan untuk mendeteksi kebuntingan ternak kerbau.

Akurasi deteksi kebuntingan kerbau secara dini menggunakan USG mencapai 100%, namun palpasi rektal sebesar 80%. Sensitivitas deteksi kebuntingan kerbau secara dini menggunakan USG mencapai 100%, dan palpasi rektal sebesar 90%. Spesifisitas menggunakan USG mencapai 100%, dan palpasi rektal sebesar 60%.

USG lebih unggul dari dari palpasi rektal, dan teknik perkecambahan biji tanaman/ metode punyakoti, dengan akurasi, sensitivitas dan spesifisitas tinggi mencapai 100%. Pendeteksian kebuntingan menggunakan teknik ini dapat mendeteksi kebuntingan pada hari ke-30 pasca IB. Sedangkan penggunaan teknik perkecambahan biji tanaman/ metode punyakoti ini dapat diandalkan untuk mendeteksi kebuntingan ternak kerbau. Metode ini lebih sederhana/simpel, ekonomis, dan bisa diterapkan langsung di lapangan. Pendeteksian kebuntingan melalui teknik ini cocok untuk petani dalam mengidentifikasi kebuntingan pada ternaknya

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan peningkatan produktivitas kerbau dapat dilakukan dengan teknik sinkronisasi estrus yakni dengan pemberian multivitamin dalam protokol hormon sinkronisasi estrus. Kemudian dilakukan teknik inseminasi buatan/ IB. Untuk mengevaluasi keberhasilan IB dapat

dilakukan deteksi kebuntingan dini (teknik Ultrasonografi, uji perkecambahan benih dan palpasi rektal). Penggunaan teknik deteksi kebuntingan USG lebih unggul dari metode deteksi kebuntingan lainnya, bahkan metode ini memiliki akurasi, sensitivitas dan spesifisitas yang tinggi mencapai hingga 100%. Penggunaan teknik deteksi kebuntingan dini ini dapat meningkatkan angka kelahiran anak kerbau.

